

**PENERAPAN METODE *MUBASYIROH* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII DI MTs COKROAMINOTO
WANADADI KABUPATEN BANJARNEGARA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
IAIN PURWOKERTO

**SUCI WABAROH
NIM. 1423302079**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

KEPENDIDIKAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PERNYATAAN KEASLIAN
Alamat : Jl. Sekeloa Selatan 1, Purwokerto
Telp : 0281-628234, 628236, Fax : 0281-636553

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suci Wabaroh
NIM : 1423302079
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 02 April 2018



Suci Wabaroh
NIM. 1423302079



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

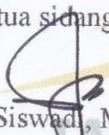
Skripsi Berjudul :

PENERAPAN METODE *MUBASYIROH* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII DI MTS COKROAMINOTO
WANADADI KABUPATEN BANJARNEGARA

Yang disusun oleh : Suci Wabaroh, NIM : 1423302079, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin,
tanggal : 30 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

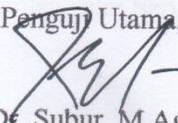
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010200003 1 004


Enjang Burhanudin Yusuf, S.S; M.Pd.
NIP.: 19840809 201503 1 003

Penguj) Utama,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP.: 19700307 199303 1 005

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Suci Wabaroh

NIM : 1423302079

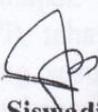
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Penerapan Metode Mubasyaroh Dalam Pembelajaran
Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Di MTs
Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Pembimbing


H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

**PENERAPAN METODE *MUBASYIROH* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII DI MTs COKROAMINOTO
WANADADI KABUPATEN BANJARNEGARA**

**Suci Wabaroh
NIM. 1423302079**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa MTs CokroaminotoWanadadi kelas VIII sudah menerapkan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten banjarnegara.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode *Mubasyiroh* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII di MTs Cokrominoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara?” Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan atau belum. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat mengembangkan teori pengajaran, khususnya mengenai penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajarn bahasa Arab untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menambah wacana mengenai metode pembelajaran bahasa Arab.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi. Adapun objek dalam penelitian ini adalah metode *mubasyiroh* pada pembelajaran bahasa Arab kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi.

Hasil penelitian penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara sebelum melakukan proses pembelajaran guru melakukan beberapa tahapan diantaranya tahap perencanaan yang meliputi penyusunan silabus dan RPP, tahap pelaksanaan yang berisi penyampaian materi serta penerapan metode yang sesuai, kemudian tahap evaluasi yang berisi penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode *Mubasyiroh*, Pembelajaran Bahasa Arab

MOTTO

فإن مع العسر يسرا

“Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah : 5)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Teruntuk Allah SWT,

Dengan segala karunia dan ridho-Nya sehingga skripsi ini mampu terselesaikan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta ayah Saritno dan ibu Sarni, yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat dan dukungannya serta Do'a yang tak pernah

terputus untuk puterimu tercinta

Embahku tersayang mbah Suhemi yang telah memberikan do'a dan dukungan untuk

cucumu tercinta

Kakak dan kakak iparku tersayang Suwanti dan Sofanurois, yang selalu memberikan

dukungan, semangat, kasih sayang dan motivasi

Keponakan tercinta Alzam Arziqi Rois dan Aqila Mizan Rois yang telah menghibur

penulis dengan canda tawamu

Teman-teman PBA B angkatan 2014 yang ku sayangi

Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba´	B	Be
ت	ta´	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha´	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra´	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa´	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa´	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘....	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa´	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha´	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya´	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	fathah	A
— /	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
— و	<i>Dammah</i>	ḍammah	U

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah</i> dan <i>Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang.

Maddah atau vokal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni 'matullāh</i>
-----------	-----------------------------

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Raudah al-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis <i>al-ḥukm</i>
القلم	Ditulis <i>al-qalam</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الطريق	Ditulis <i>aṭ-ṭāriq</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شَيْءٌ	Ditulis <i>syai'un</i>
تَأْخُذُ	Ditulis <i>ta'khuzu</i>
أَمْرٌ	Ditulis <i>umirtu</i>



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE MUBASYIROH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII A DI MTs COKROAMINOTO KECAMATAN WANADADI KABUPATEN BANJARNEGARA”**. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan umat Beliau yang mendapat syafaat di hari akhir. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi, baik dari segi material maupun moral, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. Supriyanto, LC.,M.S.I. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag Wakil Dekan I FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd Wakil Dekan II Dekan FTIK (Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd Wakil Dekan III FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. H.A. Sangid B.Ed. MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan) Institut agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Nurfuadi M.Pd.I selaku Penasehat Akademik PBA angkatan 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. H. Siswadi, M.Ag., pembimbing Sekripsi yang telah memberikan masukan, serta arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
12. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan ini.
13. Aziz Nur Hidayat S.Pd., Kepala MTs Cokroaminoto Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.
14. Al Afgani, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Banahsa Arab Kelas VIII A MTs Cokroaqminoto Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

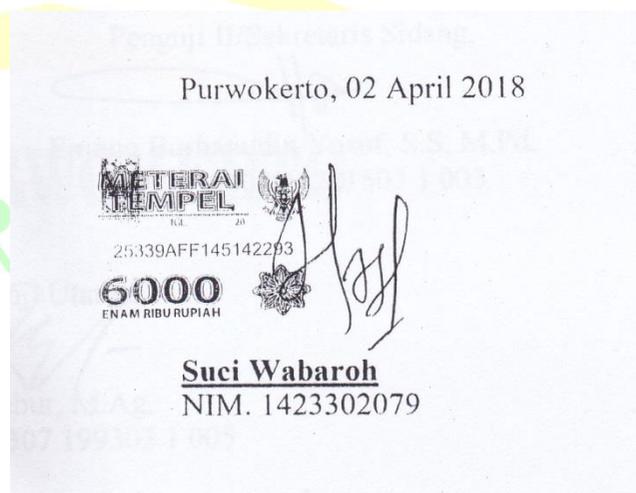
15. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya.

16. Semua teman-teman PBA Angkatan 2014 yang selama ini belajar bersama dengan penulis.

17. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa beliau dan kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

IAIN PUR



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II METODE MUBASYIROH DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Metode Mubasyiroh	13
1. Pengertian Metode <i>Mubasyiroh</i>	13
2. Langkah-langkah Metode <i>Mubasyiroh</i>	16
3. Karakteristik Metode <i>Mubasyiroh</i>	17

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mubasyiroh</i>	17
B. Perbedaan Metode <i>Mubasyiroh</i> , <i>Syamiyah-Syafawiyah</i> dan <i>Alamiah</i>	18
C. Pembelajaran Bahasa Arab	22
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	22
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	23
D. Metode <i>Mubasyiroh</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	26
1. Tahap Perencanaan.....	26
2. Tahap Pelaksanaan	27
3. Tahap Evaluasi	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	30
1. Subyek.....	30
2. Objek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	31
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	38
1. Gambaran Umum MTs Cokroaminoto Wanadadi	38
2. Sarana dan prasarana.....	43

3. Penerapan Metode <i>Mubasyiroh</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara	45
B. Analisis Data.....	89
1. Analisis Perencanaan	90
2. Analisis Pelaksanaan.....	90
3. Analisis Evaluasi.....	92
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
C. Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia berinteraksi dengan sesama baik dalam keadaan formal maupun non formal, pasti akan terikat oleh suatu alat dalam menentukan baik tidaknya hubungan atau interaksi untuk berlangsung secara wajar dan alat itu dinamakan dengan bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang jumlahnya sangat banyak dan berbeda-beda antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lainnya bahkan jumlahnya bisa mencapai beberapa ribu dan belum termasuk di dalamnya bahasa yang telah punah.¹ Selain itu bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi dan bersifat arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.²

Bahasa Arab sebagai bahasa Asing di Indonesia menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat Islam Indonesia. Hal ini bukan saja karena bahasa Arab digunakan dalam ritual keagamaan seperti shalat, khutbah jum'at dalam berdo'a dan lain-lain, tetapi juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa Arab juga merupakan bahasa yang terluas kandungannya dengan deskripsi dan pemaparan yang sangat mendetail dan mendalam.³

Kita sebagai rakyat Indonesia yang hidup di berbagai kepulauan Nusantara dan mayoritas pemeluk agama Islam mengetahui bahwasannya sumber

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 6.

² Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Inonesia*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 21.

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, hlm. 7.

hukum Islam adalah Al-Qu'an dan Al-Hadist yang keduanya berbahasa Arab. Selanjutnya kegunaan bahasa Arab dalam agama akan tampak dalam upacara-upacara ibadah seperti kata-kata ucapan untuk memanggil atau mengajak sholat, adzan dan iqomat yang biasa berkumandang di menara-menara masjid di seluruh dunia. Karena sifatnya yang ritual (*ta'abbudi*) maka adzan dan iqamat harus diucapkan dengan bahasa aslinya yaitu bahasa Arab sesuai dengan tuntutan serta ajakan nabi Muhammad SAW.⁴

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting terlebih bagi umat Islam. Hal ini disebabkan karena bahasa merupakan bahasa ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat ilmu-ilmu Agama dan ilmu umum. Ilmu-ilmu Agama misalnya Tafsir, Hadis, Fiqih, Tauhid dan lain sebagainya yang tertulis dalam bahasa Arab. Sedangkan ilmu umum seperti Ekonomi, Politik, Sejarah, Sosial dan lainnya yang sebagian pun menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya mudah untuk orang Arab saja akan tetapi untuk umat manusia di dunia ini.

Sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

IAIN PURWOKERTO

Artinya: *Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*

Firman Allah diatas menjelaskan bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an dengan bahasa Arab adalah agar mudah untuk dipahami. Sumber hukum Islam adalah bahasa Arab maka untuk membantu kita dalam memahaminya adalah dengan belajar bahasa Arab.

⁴ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al- Ikhlas, 1992), hlm. 20.

Pada dasarnya bahasa Arab itu tidak sulit melainkan unik, karena di dalamnya memiliki sistem bunyi yang khas, sistem tulisan yang khas, sistem l'rob dan mempunyai struktur kata yang bisa dirubah.⁵ Namun hendaknya dicermati lebih lanjut, bahwa karakteristik bahasa Arab tidaklah identik dengan kesulitannya, karena dengan memiliki pemahaman tentangnya setidaknya tersingkap kelebihan yang ada pada tubuh bahasa Arab, dan menjadi aspek kemudahan yang merupakan jalan bagi yang mempelajarinya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa dituntut untuk memahami bahasa Arab dengan baik, hal itu disebabkan karena zaman globalisasi yang menuntut siswa mampu berkompetisi dalam segala bidang terutama bahasa asing yang salah satunya adalah bahasa Arab. Prestasi belajar siswa sering dihadapkan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam hal memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar peserta didik yang kurang efektif, kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta penerapan metode yang kurang tepat dengan keadaan siswa. sehingga menyebabkan siswa kurang mampu dalam memahami materi yang diajarkan.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing, oleh karena itu dalam mempelajari bahasa Arab siswa sering mengalami kesulitan. Faktor penyebab kesulitan bahasa Arab bukan hanya bersumber dari bahasa Arab itu sendiri (internal) melainkan faktor psikologis dan sosial. Oleh karena itu pendekatan dan metode yang dipilih

⁵ Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 47

dalam pembelajaran bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor psikologis, edukatif dan sosial.⁶

Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya memilih metode yang baik agar siswa dapat belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan agar sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Guru juga harus memilih, mengkombinasikan, serta mempraktekkan berbagai cara penyampaian bahan pelajaran yang sesuai dengan situasi. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam melakukan suatu pengajaran sebagian besar ditentukan oleh pilihan bahan-bahan pelajaran dan pemakaian metode yang tepat.⁷

Dalam pengajaran bahasa Arab, banyak sekali metode-metode yang berkembang sekarang ini, seperti metode langsung (*mubasyirah*), metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah, metode tata bahasa dan terjemah, metode audiolingual dan lain sebagainya. Selain metode yang berkembang, pengajaran bahasa Arab mempunyai beberapa faktor penunjang, antara lain: fasilitas, lingkungan yang kondusif, guru yang berkualitas serta teknik yang sesuai. Keberhasilan belajar peserta didik sedikit banyak ditentukan oleh guru pengajar, pribadi guru, dan kemampuan profesionalnya.

Pelajaran bahasa Arab di *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan membina kemampuan berbahasa Arab *Fusha* serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 96.

⁷ Djago Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 9.

pengetahuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya. Pelajaran bahasa Arab ini, berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, disamping sebagai alat komunikasi.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun untuk membentuk kemampuan siswa diperlukan adanya suatu metode mengajar yang efektif. Metode mengajar ini bukan hanya dikuasai oleh guru tetapi juga harus dikuasai oleh siswa itu sendiri.⁸

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada hari Jum'at 10 Maret 2017 di Madrasah Tsanawiyah Cokroaminoto, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dikelas VIII MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara menggunakan metode *Mubasyiroh*. Hal tersebut dikarenakan adanya latar belakang siswa yang berbeda, siswa yang berasal dari SD tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab sehingga tidak mengetahui tentang bahasa Arab sedangkan siswa yang berasal dari MI mendapatkan mata pelajaran bahasa Arab, serta siswa masih susah dalam berbicara dan membaca bahasa Arab. Untuk mengatasi perbedaan latar belakang siswa maka guru berinisiatif untuk menerapkan metode mubasyaroh dalam pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab. Disamping itu kurangnya motivasi dalam diri siswa, kurangnya penguasaan materi yang telah diajarkan serta belum tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran seperti laborat khususnya bahasa Arab untuk memperlancar proses pembelajaran.

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik seperti ini merupakan hal yang biasa dialami oleh seorang guru karena guru tersebut kurang memahami

⁸ Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 517.

kebutuhan siswa baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa.

Dengan melihat kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan di bahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian ini yang merupakan cerminan judul, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, istilah tersebut adalah:

1. Metode *Mubasyiroh*

Mubasyiroh adalah metode yang memprioritaskan pada keterampilan berbicara. Metode ini berasumsi bahwa pembelajaran bahasa asing tidak berbeda jauh dengan belajar bahasa ibu yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi keseharian.⁹

Metode *Mubasyiroh* merupakan reaksi kuat terhadap metode tata bahasa dan terjemah, namun orang-orang telah menggunakannya terlebih dahulu dalam mengajarkan bahasa Asing.¹⁰

Sedangkan menurut Al-Khuli yang dikutip oleh Acep Hermawan dalam bukunya "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*" mengemukakan bahwa:

⁹ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Miskyat, 2005), hlm. 35

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 176.

Agar pelajar mampu berkomunikasi dengan bahasa Asing yang di pelajarinya maka pelajara harus di beri banyak latihan secara intensif, latihan-latihan ini diberikan dengan asosiasi langsung antara kata-kata atau kalimat-kalimat dengan maknanya melalui demonstrasi atau peragaan, gerakan, mimik muka, dan sebagainya.¹¹

Jadi metode *Mubasyiroh* yang dimaksud adalah cara penyajian materi pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dalam pembelajaran dan tanpa menggunakan bahasa ibu.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah usaha sadar untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau belajar adalah usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya.¹²

Belajar merupakan bagian dari proses pendidikan yang mencakup totalitas keunggulan kemanusiaan sebagai hamba (*'abd*) dan pemakmur alam (*Khalifah*) agar senantiasa bersahabat dan memberikan kemanfaatan untuk kehidupan bersama.¹³

Bahasa Arab merupaka bahasa yang dipilih sebagai bahasa al-Qur'an yang semua orang Islam mengetahuinya. Sebenarnya bahasa Arab seharusnya bukanlah bahasa Asing bagi umat Islam karena setiap hari dipakai dalam melafalkan do'a sholat dan membaca Al-Qur'an.

Bahasa Arab berasal dari rumpun bahasa-bahasa semit (*Semitic language/Samiyah*) dan mempunyai anggota penutur yang terbanyak.¹⁴

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 70.

¹² Jamaludin dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 30

¹³ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Lkis, 2009), hlm. 13.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm. 2.

Jadi metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud penulis adalah cara penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara

MTs Cokroaminoto merupakan suatu lembaga pendidikan formal setingkat SMP dengan ciri khas agama Islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama. MTs Cokroaminoto terletak di kelurahan Wanakarsa Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara tepatnya di Jl. Raya Timur Km. 01 Wanadadi Kode Pos 53461.

Dari uraian yang penulis kemukakan, maka yang dimaksud dalam penerapan metode *Mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara adalah suatu studi tentang bagaimana cara yang digunakan oleh guru dalam menerapkan metode *mubasyiroh* pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara agar siswa dapat memahami bahasa Arab dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana proses penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui pembahasan ini adalah :

Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *Mubasyiroh* dalam Pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

3. Manfaat Praktis

a. Dapat memberikan informasi kepada guru bahasa Arab atau guru bahasa Asing terkait penerapan metode *Mubasyiroh* di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

b. Menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan pada diri peneliti terutama dalam memahami penerapan metode *Mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang

dilakukan, oleh karena itu penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah antara lain, sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh sdr. Amalia Lailatul Muna pada tahun 2015 yang berjudul "*Penerapan Metode demonstrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP N 2 Belik Kecamatan Belik Pemalang Tahun pelajaran 2015/2016*". Persamaannya dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh sdr Amalia Lailatul Muna lebih menitik beratkan pada Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh sdr Emi Rosyidatul Muhaddiyah pada tahun 2013 yang berjudul "*Penerapan Metode Mubasyaroh dalam Pembelajaran di Kelas Dasar Lembaga JCC (Jogja Course Center) Sopen Yogyakarta*". Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang penerapan metode mubasyaroh dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya skripsi yang ditulis oleh sdr Emi Rosyidatul Muhaddiyah adalah jenjang sekolah dan lokasi penelitiannya. Jenjang sekolah yang peneliti lakukan adalah jenjang MTs, yaitu MTs Cokroaminoto yang berada di Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh sdr Emi Rosyidatul Muhaddiyah pada jenjang sekolah non formal yaitu di Jogja Course Center yang berada di kecamatan Sopen Yogyakarta.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh sdr. Supriyadi pada tahun 2015 yang berjudul "*Metode pembelajaran Bahasa Arab di MTs MA'ARIF NU 1 Pasir Kidul Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014*". Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh sdr Supriyadi menjelaskan metode pembelajaran bahasa Arab secara umum sedangkan peneliti lebih menekankan pada metode Mubasyaroh.

Dalam penelitian ini penulis mengambil tema tentang Penerapan Metode *Mubasyiroh* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara karena di Madrasah tersebut telah menerapkan metode *Mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kelas VIII.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab I. Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II. landasan teori yang terdiri dari: metode *mubasyaroh* dan pembelajaran bahasa Arab yang meliputi: Pengertian Metode *mubasyiroh*, karakteristik metode *mubasyiroh*, langkah-langkah metode *mubasyiroh*, kelebihan dan kekurangan metode *mubasyiroh*, pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, dan penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. membahas tentang Hasil Penelitian. pembahasan hasil penelitian isi berisi: Penyajian data dan Analisis Data tentang penerapan metode *mubasyaroh* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara, Faktor pendukung dan penghambat.

Bab V. Berisi Penutup yang meliputi: Kesimpulan, Saran-saran, dan Penutup.

Sedangkan bagian akhir memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII meliputi perencanaan seperti menyusun RPP dan persiapan materi pelajaran yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan inti atau pelaksanaan pembelajaran dengan metode *mubasyiroh* dimana guru menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dalam pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Semua rangkaian penerapan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik, hal itu dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa, serta siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan metode *mubasyiroh* dilakukan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan landasan teori yang telah dikemukakan oleh penulis sebelumnya. Penggunaan metode *mubasyiroh* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa dikondisikan sebagai penutur bahasa Arab asli.

E. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang penerapan metode Mubasyaroh dalam pembelajaran bahasa arab di kelas VIII MTs Cokroaminoto Wanadadi Kabupaten Banjarnegara perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya sering mengontrol dan memberikan motivasi kepada para guru khususnya guru bahasa Arab untuk lebih dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab hendaknya selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang sekiranya dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk terus belajar.
3. Bagi siswa hendaknya hendaknya lebih memperhatikan penjelasan guru ketika sedang berlangsung proses pembelajaran dan hendaknya dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam mempelajari bahasa Arab.

F. Penutup

Alhamdullillahirobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah swt atas bimbingan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam senatiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW , nabi akhir zaman yang membawa *Rahmat lil 'alamin*.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi. *Jazakumullah ahsanal jaza*.

Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ahmad Fuad Efendi, *Metodologin Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Miskyat, 2005.
- Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Chaer, Abdul, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Inonesia*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Jamaludin dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al- Ikhlas, 1992.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarta, 2011.
- Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: Lkis, 2009.
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: TERAS, 2011.
- Munip, Abdul, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab keuuuum Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Mustofa Bisri, *Pembelajaran Bahasa Arab Praktek, Metode, Strategi, Materi dan Media*, UIN Malang Press: 2008.
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012.

Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.

Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sutrisno Hadi, *Metodologi, Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Tarigan, Djago, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1986.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

